

**PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : VERENA CLARISA AYU PRAMESWARI
NIM : 127212005**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2022

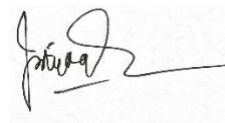
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : VERENA CLARISA AYU PRAMESWARI
NO. MAHASISWA : 127212005
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : PENGARUH *TAX AVOIDANCE* DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE*
GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Jakarta, 20 Desember 2023

Pembimbing,



Dr. Herlin Tundjung S., SE, MSi, Ak, CA

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

N A M A : Verena Clarisa Ayu Prameswari

N I M : 127212005

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

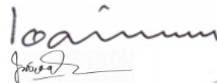
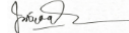

JUDUL TESIS

PENGARUH TAX AVOIDANCE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal
majelis pengujian terdiri dari

8 Januari 2024 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian

1. Ketua : Sukrisno Agoes
2. Anggota : Herlin Tundjung
Ngadiman

Jakarta, 8 Januari 2024

Pembimbing



Herlin Tundjung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Tesis yang dibuat oleh peneliti berjudul “Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi”. Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki penulisan penelitian tesis ini.

Peneliti juga menyadari bahwa proses penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Papa dan mama serta keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan semangat, perhatian, dukungan dan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti bisa dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu;
2. Blidar dan sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat, perhatian dan selalu setia untuk mendengarkan keluh kesahku selama ini;
3. Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk bisa belajar lebih baik dari segi akademik maupun non akademik;
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, MT., MM., IPU., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
5. Ibu Dr. Herlin Tundjung S., S.E., M.Si., Ak, CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian tesis;
6. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah membimbing, mengajar dan memberikan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama perkuliahan;
7. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Terimakasih atas doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan. Semoga Tuhan melimpahkan berkat-Nya bagi Bapak, Ibu, Saudara/i dan teman-teman yang telah membantu peneliti baik selama perkuliahan maupun selama penyusunan penelitian tesis ini. Semoga apa yang telah peneliti susun ini dapat bermanfaat bagi teman-teman yang sedang menyelesaikan penelitian tesis ini.

Jakarta, 2023

Verena Clarisa Ayu Prameswari

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah *tax avoidance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dapat menjadi variabel moderasi hubungan antara *tax avoidance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub retail yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yakni perusahaan sub sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik uji statistik deskriptif, estimasi model data panel, pemilihan estimasi model data panel yakni uji *likelihood (chow test)*, uji *lagrange multiplier*, uji hausman. uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Selanjutnya yakni uji regresi linier dan yang terakhir yakni dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji f, uji t dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk menganalisa data. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *Tax Avoidance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh antara *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan dan *Good Corporate Governance* mampu memperkuat pengaruh antara Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Tax avoidance*, Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyse whether tax avoidance and financial performance affect firm value, and to analyse whether Good Corporate Governance can be a moderating variable in the relationship between tax avoidance and financial performance on firm value in sub-retail companies listed on the IDX. This study uses associative methods with a quantitative approach. The sample in this study is a retail sub-sector company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2022. The data analysis technique in this study uses descriptive statistical test techniques, panel data model estimation, selection of panel data model estimates, namely the likelihood test (chow test), Lagrange multiplier test, Hausman test. Classical assumption test consisting of heteroscedasticity test and multicollinearity test. Furthermore, the linear regression test and the last is the hypothesis test consisting of the f test, t test and the coefficient of determination (R^2) test to analyse the data. Based on the results of the tests carried out, it shows that Tax avoidance has a positive and significant effect on Company Value, Financial Performance has a positive and significant effect on Company Value, Good Corporate Governance is able to strengthen the effect between Tax Avoidance on Company Value and Good Corporate Governance is able to strengthen the effect between Financial Performance on Company Value.

Keywords: Tax Avoidance, Financial Performance, Good Corporate Governance and Firm Value

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah.....	1
Identifikasi Masalah.....	4
Batasan Masalah.....	4
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian	5
Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
Gambaran Umum Teori	6
Definisi Konseptual Variabel.....	7
<i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak).....	7
Kinerja Keuangan.....	9
Nilai Perusahaan.....	10
<i>Good Corporate Governance</i>	11
Penelitian yang Relevan.....	13
Perumusan Hipotesis.....	14
Pengaruh <i>Tax Avoidance</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	14
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	14
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Hubungan antara <i>Tax Avoidance</i> dan Nilai Perusahaan.....	15
Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan.....	16
Model Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
Jenis Penelitian.....	18
Ukuran Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	18
Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	18
Operasional Variabel dan Instrumen.....	19
Variabel Independen.....	19
Variabel Dependen	19
Variabel Moderasi	20
Metode Analisis Data.....	20

Uji Statistik Deskriptif.....	20
Estimasi Model Data Panel.....	21
Pemilihan Estimasi Model Data Panel	21
Uji Asumsi Klasik.....	22
Uji Multikolinearitas	22
Uji Heterokedastisitas	22
Analisis Regresi.....	23
Uji Statistik F	23
Uji Statistik t	24
Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	25
Deskripsi Pengambilan Sampel.....	25
Statistik Deskriptif	26
Hasil Uji Asumsi Klasik.....	27
Uji Heterokedastisitas.....	27
Uji Multikolinearitas.....	28
Estimasi Regresi Data Panel Model 1	29
Uji Pendekatan Model <i>Common Effect</i>	29
Uji Pendekatan Model <i>Fixed Effect</i>	30
Uji Pendekatan Model <i>Random Effect</i>	31
Model Regresi Data Panel Model 1	31
Uji <i>Chow</i>	31
Uji Hausman.....	32
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	33
Uji Regresi Data Panel Menggunakan Tes <i>REM</i>	35
Estimasi Regresi Data Panel Model 2.....	35
Uji Pendekatan Model <i>Common Effect</i>	36
Uji Pendekatan Model <i>Fixed Effect</i>	36
Uji Pendekatan Model <i>Random Effect</i>	37
Model Regresi Data Panel Model 2	38
Uji <i>Chow</i>	38
Uji Hausman.....	39
Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	40
Uji Regresi Data Panel Menggunakan Tes <i>REM</i>	42
Hasil Uji Hipotesis	43
Uji <i>t</i>	43
Uji F.....	44
Uji MRA	44
Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	45
Pembahasan.....	46
Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan	46
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.....	47
Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Tax Avoidance dengan Nilai Perusahaan	48
Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Nilai Perusahaan.....	48
BAB V PENUTUP	50
Kesimpulan	50
Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 PENELITIAN YANG RELEVAN.....	13
TABEL 3.2 OPERASIONALISASI VARIABEL.....	20
TABEL 4.1 SAMPEL PERUSAHAAN SUB SEKTOR RETAIL.....	25
TABEL 4.2 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF.....	26
TABEL 4.3 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS (1).....	27
TABEL 4.4 HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS (2).....	28
TABEL 4.5 HASIL UJI MULTIKOLINERITAS (1).....	29
TABEL 4.6 HASIL UJI MULTIKOLINERITAS (2).....	29
TABEL 4.7 HASIL REGRESI MODEL <i>CEM</i> (1).....	30
TABEL 4.8 HASIL REGRESI MODEL <i>FEM</i> (1).....	30
TABEL 4.9 HASIL REGRESI MODEL <i>REM</i> (1).....	31
TABEL 4.10 UJI CHOW (1).....	32
TABEL 4.11 UJI HAUSMAN (1).....	33
TABEL 4.12 UJI LAGRANGE MULTIPLIER (1).....	34
TABEL 4.13 HASIL PENENTUAN MODEL.....	34
TABEL 4.14 HASIL REGRESI DATA PANEL <i>REM</i>	35
TABEL 4.15 HASIL REGRESI MODEL <i>CEM</i> (2).....	36
TABEL 4.16 HASIL REGRESI MODEL <i>FEM</i> (2).....	37
TABEL 4.17 HASIL REGRESI MODEL <i>REM</i> (2).....	38
TABEL 4.18 UJI CHOW (2).....	39
TABEL 4.19 UJI HAUSMAN (2).....	40
TABEL 4.20 UJI LAGRANGE MULTIPLIER (2).....	41
TABEL 4.21 HASIL PENENTUAN MODEL.....	41
TABEL 4.22 HASIL REGRESI DATA PANEL <i>REM</i>	42
TABEL 4.23 HASIL UJI T.....	43
TABEL 4.24 HASIL MRA.....	44
TABEL 4.25 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI.....	45

TABEL 4.26 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI MRA..... 46

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 MODEL PENELITIAN.....	17
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN

LAMPIRAN 2 DAFTAR ELIMINASI SAMPEL

LAMPIRAN 3 SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

LAMPIRAN 4 HASIL PEMERIKSAAN HASIL TURNITIN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan nilai usaha yaitu suatu prestasi dalam bisnis, indikator kepercayaan masyarakat dan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Menjadi rahasia umum bahwa mendirikan sebuah usaha apa lagi mendirikan sebuah perusahaan dengan saham yang besar dapat menimbulkan banyak kendala di dalam dan di luar.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh pengusaha, baik pengusaha kecil menengah maupun sekelas perusahaan adalah dengan munculnya suatu wabah penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19). Kondisi seperti ini menimbulkan dampak yang signifikan terhadap bidang ekonomi dan sosial di berbagai negara dan di berbagai belahan dunia. Khususnya di Indonesia, tingkat penyebaran dan serangannya sangat tinggi, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), tentang aktivitas perekonomian masyarakat Indonesia. WHO juga memberikan rekomendasi penerapan *social distance*, termasuk di negara-negara yang tidak terdampak kasus terkonfirmasi (Vanelli, 2020).

Diambil dari detik.com, banyak perusahaan retail yang gulung tikar seperti NPC International, Lucky Brand, Brooks Brothers dan Stein Mart. Namun banyak juga perusahaan retail seperti Hero Supermarket Tbk., Matahari Department Stores Tbk., Ramayana Lestari Sentosa Tbk., dan lainnya yang masih bertahan, meski banyak tempat usaha atau tempat yang tutup karena pandemi Covid-19. Dalam situasi ini, perusahaan memerlukan berbagai cara untuk bertahan hidup, termasuk mendapatkan aset, mengembangkan taktik lain, mengembangkan ide baru bagi masa depan, serta membuat persepsi yang lebih baik di kalangan konsumen. Selain itu, perusahaan juga memerlukan dana atau modal baru untuk memulihkan keadaan keuangan perusahaan.

Konsolidasi modal adalah cara yang efektif dipakai untuk menjaga nilai perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh modal tersebut dengan cara meminjam dari pihak luar atau investor yang bersedia memberikan pinjaman atau dengan menerbitkan saham. Nilai perusahaan bisa memvisualkan aset yang dipegang oleh bisnis. Ketika nilai perusahaan tinggi, pemberi pinjaman dan investor percaya bahwa dengan meminjamkan uang kepada perusahaan, uang tersebut akan dibayar kembali. Selain itu, kreditor dan investor tidak percaya jika nilai perusahaannya yang rendah dapat mengembalikan pinjamannya. Nilai perusahaan sendiri merupakan sebuah prestasi yang diraih oleh perusahaan, dan membangun kepercayaan masyarakat melalui proses panjang sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini (Monica, 2016). Sedangkan (Franita, 2018), nilai perusahaan merupakan suatu harga yang

boleh diperdagangkan berdasarkan harga yang disepakati dan apa yang dapat dibayar oleh pembeli.

Dengan pertumbuhan dan prospek masa depan serta perkembangan positif perusahaan tercermin pada hasil keuangan perusahaan. Kedepannya diperlukan informasi mengenai perkembangan ekonomi saat ini atau masa lalu untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi perbaikan apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkan asset ekonomi perusahaan (Barlian, 2003). Jika perusahaan dalam keadaan keuangan yang baik, maka operasionalnya dapat dikatakan baik.

Kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi pedoman bagi modal perusahaan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi saham. Informasi keuangan yang disajikan perusahaan harus secara berkala menunjukkan kepada para pemegang saham bahwa perkembangan keuangan perusahaan sehat dan baik. Dengan adanya informasi keuangan yang tersedia, maka dapat diketahui status keuangan perusahaan tersebut, sehingga para pemegang saham tidak takut akan kebangkrutan perusahaan tersebut. Maka, perencanaan yang tepat di dalam pengelolaan bisnis yaitu keberhasilan manajer. Manajer harus mengetahui cara mengelola rencana keuangan dengan benar berdasarkan keadaan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu bentuk perencanaan dan pengelolaan keuangan yang baik (Setyani, 2005). Indikator keuangan menunjukkan perkembangan ekonomi atau keadaan perusahaan dalam jangka waktu tertentu.

Selain meningkatkan kinerja keuangan, cara lain untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu dengan *tax avoidance*. Hal ini yang bisa dijalankan agar mengurangi pembayaran beban pajak. Di Indonesia sendiri, *tax avoidance* dianggap legal karena tunduk pada peraturan perundang-undangan perpajakan tetapi sebenarnya praktik ini merugikan negara karena sebagian besar uang negara berasal dari pajak (Suandy, 2016).

Indonesia mempunyai dua sistem perpajakan utama (DPP) yaitu DPP Pajak Penghasilan “laba bersih” dan DPP Pajak Pertambahan Nilai “penghasilan”. Ada hubungan langsung antara kedua jenis pajak ini. Ketika penjualan meningkat, laba bersih juga meningkat. Hanya ada dua cara untuk meningkatkan laba, yaitu meningkatkan penjualan dan menurunkan biaya operasional. Dalam keadaan yang tidak biasa seperti ini, keuntungan banyak perusahaan secara otomatis menurun seiring dengan menurunnya penjualan dan mereka terus mempertahankan biaya operasional. Ketentuan ini juga mengurangi pajak penghasilan dan tunjangan pajak pertambahan nilai (Siregar, 2020). Sehingga nilai perusahaan mungkin berdampak pada pajak. Hal ini dikarenakan manajemen dapat menggunakan berbagai cara untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan menaikkan nilai perusahaan dengan mencocokkan kewajiban pajak yang akan dibayar oleh perusahaan. Untuk pemerintahan, pajak adalah sumber keuangan bagi organisasi publik dan untuk dunia usaha, pajak adalah kewajiban yang bisa memangkas keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, berlaku bagi perusahaan jika ingin menekan pajaknya, baik secara legal maupun ilegal. Dengan

perencanaan pajak, biaya pajak bisa dikelola untuk meringankan beban pajak.

Perencanaan pajak adalah cara untuk mengecilkan pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Usaha perencanaan pajak salah satunya adalah *tax avoidance*. Penghindaran pajak merupakan upaya yang dijalankan perusahaan agar dapat meminimalkan pembayaran pajak dengan menjalankan kegiatannya secara sah tanpa melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan (Ghozali E. A., 2017). Segala cara penghindaran pajak dapat dialami oleh WP, baik berupa aktivitas legal seperti penghindaran pajak maupun aktivitas illegal seperti penghindaran pajak untuk menekan beban pajak.

Selain membuat perusahaan mendapatkan keuntungan, penghindaran pajak juga bisa merugikan perusahaan. Penghindaran pajak bukan gratis tetapi akan dikenakan biaya langsung, termasuk biaya implementasi, hilangnya nama baik dan kemungkinan sanksi (Chen, 2013). Sebab, penghindaran pajak menunjukkan adanya kepentingan pribadi eksekutif dalam memalsukan *profit* perusahaan sehingga membagikan informasi yang menyesatkan kepada penanam modal. Akhirnya berdampak pada investor yang menilai perusahaan dengan buruk. Hasil penelitian sebelumnya bertentangan mengenai efisiensi keuangan dan nilai perusahaan dari penghindaran pajak.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari penelitian yang sebelumnya, peneliti akan meneliti terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, *tax avoidance* dan kinerja keuangan sebagai variabel independent, serta tata kelola perusahaan (*GCG*) sebagai variabel moderasi. *GCG* dipilih sebagai variabel moderator karena perusahaan menyediakan laporan keuangan yang sudah diaudit. Secara independent kualitas audit sudah mencakup unsur *GCG* yaitu transparansi, kredibilitas dan tanggung jawab. Keunggulan *GCG* adalah memudahkan perolehan modal untuk membiayai perusahaan, pemegang saham mempercayai dana untuk berinvestasi, dan dengan meningkatkan kinerja perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan (Christiawan J. G., 2017). Setiap perusahaan perlu mempunyai tata kelola yang baik supaya perusahaan berkembang dan konsisten. Struktur manajemen menjamin proteksi yang baik bagi pemegang saham dan berlaku adil demi kepentingan perusahaan (*jurnal FE UN PGRI*). Sementara itu, menurut praktik manajemen bisnis yang dilakukan oleh (Tjager, 2003), sistem, proses, dan aturan hukum yang mengatur hubungan antar pemangku kepentingan (kelompok kepentingan) yang berbeda, khususnya hubungan antar pemegang saham (direksi dan dewan pemerintah) untuk menggapai tujuan.

Prinsip tata kelola dalam kategori bisnis dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan memantau tindakan manajemen. Hal ini ada dalam prinsip tata kelola perusahaan. Hal ini sesuai dengan pandangan (Gunarsih, 2003) bahwa hakikat tata kelola perusahaan adalah meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara mengendalikan atau memantau efektivitas pengelolaan akuntabilitas pengelolaan kepada

pemangku kepentingan dan pengguna lain yang berkepentingan sesuai peraturan undang-undang yang diberlakukan.

Penelitian ini dilakukan sehubungan dengan penelitian sebelumnya (Prasetyo T. D., 2018) bahwa *TA* mempunyai dampak negatif signifikan terhadap nilai suatu perusahaan. Penelitian oleh (Septiani S. T., 2015), (Syafuruddin, 2017), (Dewi P. E., 2017), (Wang X. , 2012) menyatakan penghindaran pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebagaimana disampaikan oleh (Maf'ulah, 2014) kinerja keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya menurut (Suryani, 2018) kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga, peneliti menambahkan variabel *GCG* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mempergunakan perusahaan sub-retail yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2018-2022 sebagai populasi. Dikarenakan mampu mewakili dan melihat dampak bagi perusahaan akibat pandemi Covid-19.

Bersumber dari deskripsi diatas, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Pengaruh *Tax Avoidance* dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Identifikasi Masalah

Di Indonesia banyak perusahaan yang mengalami penurunan nilai sahamnya sampai gulung tikar akibat dari pandemi Covid-19. Sehingga pemilik perusahaan dan juga manajer perusahaan harus mencari strategi untuk meningkatkan kembali perekonomian dan meningkatkan nilai perusahaan agar semakin banyak investor yang mau berinvestasi diperusahaan.

Pemilik perusahaan dan manajer perusahaan juga dapat meningkatkan tata kelola perusahaan melalui *GCG* untuk memandu dan memantau keseimbangan antara kekuatan dan wewenang perusahaan dalam menentukan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan. Dimana prinsip-prinsip tersebut akan dijadikan sebagai alat standar untuk meningkatkan citra perusahaan, efisiensi dan tanggung jawab sosial. Sehingga dengan penerapan ini dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan investor. Karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka otomatis akumulasi laba pun meningkat, dan strategi yang bertujuan meminimalkan pembayaran pajak atau disebut *tax avoidance* juga dapat dikurangi.

C. Batasan Masalah

Beberapa faktor berikut yang membatasi penelitian ini:

1. Focus penelitian pada permasalahan nilai perusahaan dengan variabel *TA* dan kinerja keuangan sebagai factor pendorong dan diperkuat oleh variabel *Good Corporate Governance*.

2. Data yang diperlukan bagi penelitian ini merupakan data sekunder dari BEI yang dihitung menggunakan program Microsoft Excel dan diolah dengan Eviews.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *tax avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub retail yang terdaftar di BEI?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub retail yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *tax avoidance* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub retail yang terdaftar di BEI?
4. Apakah kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub retail yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Menganalisis apakah *tax avoidance* berdampak kepada nilai perusahaan dengan *GCG* sebagai variabel moderasi.
2. Menganalisis apakah kinerja keuangan berdampak kepada nilai perusahaan dengan *GCG* sebagai variabel moderasi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu membagikan manfaat:

1. Bagi Perusahaan
Diharapkan dapat memperbanyak wawasan dan menyampaikan data kepada manajemen dan pemilik usaha terhadap faktor yang mempengaruhi nilai suatu usaha agar dapat mencapai keuntungan yang maksimal.
2. Bagi Investor
Diharapkan akan menambah wawasan pemegang saham ketika mempertimbangkan keputusan pemberian pinjaman atau investasi pada perusahaan.
3. Bagi Akademisi
Diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai informasi tambahan dan rujukan bagi penelitian selanjutnya tentang nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2005). *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Penerbit Graha Ilmu.
- Agustina, D. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13-26.
- Agustina, D. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Variable Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 19*.
- Andilolo, M. P. (2010). Hubungan Antara Good Corporate Governance Dengan Kinerja Perusahaan. *Skripsi Universitas Brawijaya: Malang*.
- Arifin, J. (2017). *SPSS Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Artinasari, T. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Surabaya: Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA)*.
- Barlian, R. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Literata Lintas Media.
- Chasbiandani, D. M. (2012). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jakarta : Fakultas Ekonomi UI*.
- Chen, N. H. (2013). Tax Avoidance and Firm Value: Evidence From China. *Nankai Business Review International*, 25-42.
- Christiawan, J. G. (2017). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol. *Business Accounting Review*, 217-228.
- Christiawan, Y. J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 1*.
- Darmawati, D. (2004). Hubungan Governance dan Kinerja Perusahaan . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 8 No. 1*.
- Denziana, M. W. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergolong LQ45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- detik.com, T. (2020, April Minggu). *Kapan Sebenarnya Corona Pertama Kali Masuk RI?* Retrieved from news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>

- Dewi. (2017). Transparansi Informasi Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak Pada Nilai Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 211-230.
- Dewi, P. E. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Dharmapala, M. A. (2009). Corporate Tax Avoidance and Firm Value. *The Review of Economics and Statistics*.
- Dokumentasi, P. I. (2020). *Data Pemantauan Covid 19 DKI Jakarta*. DKI Jakarta. Retrieved from <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>
- Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 117-133.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fidiana, D. S. (2015). Moderasi Kepemilikan Institusional Terhadap Hubungan Perencanaan Pajak Dengan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Fitri, A. (2016). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. 31-48.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 88-93.
- Franita, R. (2018). Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan. *AQLI*.
- Ghozali, E. A. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Biaya Agensi terhadap Nilai Perusahaan. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1-12.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Empat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedelapan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Gunadi. (1994). *Transfer Pricing Suatu Tinjauan Akuntansi, Manajemen dan Pajak*. Jakarta: PT. Bina Rena Pariwara.
- Gunarsih, T. (2003). Struktur Kepemilikan Sebagai Suatu Mekanisme Corporate Governance. *Kompak No. 8*.

- Harahap, S. S. (2004). *Aplikasi Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S. (2002). *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.
- Ilmiani, C. R. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 30-39.
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis investasi Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPF.
- Jonathan, V. A. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank Semarang*.
- Kawatu, F. S. (2009). Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 13 No. 3*, 405-417.
- Kurniasih, N. A. (2012). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 8 No. 2*, 95-189.
- Latifah Hanum, F. I. (2007). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Financial Economics*.
- Lestari, R. A. (2014). Pengaruh Akuntabilitas Publik, Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Di DPRD Kota Bandung . *Jurnal Akuntansi* .
- Mafulah, S. H. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 103-118.
- Mansury, R. (1999). *Berbagai Fasilitas dalam 41 Tax Treaties Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pengembangan dan Penyebaran Pengetahuan Perpajakan (YP 4).
- Marliyana, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018). *Skripsi Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Martikarini, N. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Universitas Gunadarma Jakarta*.

- Meidiawati, T. M. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Mimi, K. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Skripsi Program Studi Strata-1 Akuntansi*.
- Monica, A. D. (2016). Analisis Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergolong Iq45 di BEI Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 241-254.
- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mustamu, I. K. (2018). Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. *Jurnal AGORA Vol. 6 No. 2*, 1-7.
- Nindy, M. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Upaya Penghindaran Pajak Perusahaan (Studi Empiris Pada Industri Properti, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2014).
- Nurmayasari, A. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010).
- Orniati, Y. (2009). Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis* , Nomor 3.
- Prasetyo, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance . *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA) Vol. 20 No. 02*.
- Prasetyo, T. D. (2018). Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dan Biaya Agensi Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*.
- Pratiwi, R. A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage yang Listing Di BEI . *JOM FISIP Volume 4 No. 2*.
- Putri, A. A. (2020). Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas Vol. 22 No. 1*.

- Rahayu, N. (2008). Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Foreign Direct Investment Yang Berbentuk Subsidiary Company (PT. PMA) Di Indonesia. *Disertasi Program Doktor dalam Ilmu Administrasi Universitas Indonesia, Jakarta.*
- Ristanti, N. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governacne, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017).
- Sayidah, N. (2007). Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia Vol. 11 No. 1* , 1-19.
- Sefiana, E. (2009). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Public Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.*
- Septiani, S. A. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Dipenogoro Journal of Accounting ISSN : 2337-3806*, 4-6.
- Septiani, S. T. (2015). Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1-10.
- Setiawan, L. A. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.*
- Setyani, M. (2005). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Pada Perusahaan di Industri Food and Beverages yang terdaftar di BEJ.
- Shochrul R. Ajija, D. W. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EViews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simarmata, C. N. (2014). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Dipenogoro Journal of Accounting*, 1-13.
- Siregar, B. P. (2020, Mei Selasa). *Warta Ekonomi*. Retrieved from wartaekonomi.co.id: <https://wartaekonomi.co.id/read287037/kekurangan-penerimaan-pajak-hingga-akhir-tahun-hampir-rp388-triliun>
- Suandy, E. (2006). *Perencanaan Pajak Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sucipto. (2003). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Universitas Sumatera Utara*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan : Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Sunyoto, D. (2011). *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suryani, D. M. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator. 59-78.
- Syafruddin, A. F. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. 94-103.
- Syafruddin, A. F. (2017). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Transparansi. *Dipenogoro Journal of Accounting Vol. 6 No. 4*, 94-103.
- Titiek, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Volume XX No. 03.
- Tjager, I. N. (2003). *Corporate Governance: Tantangan dan Kesempatan bagi Komunitas Bisnis Indonesia*. Jakarta: Prenhallindo.
- Vanelli, D. C. (2020). WHO Declares Covid-19 a Pandemic. *Acta Biomed*, 157-160.
- Wang. (2010). Tax Avoidance, Corporate Tranparecy and Firm Value. *Journal of Financial Economics*.
- Wang, X. (2012). Tax Avoidance, Corporate Transparency, and Firm Value. *SSRN Electronic Journal*.
- Wardani, J. &. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Nominal* , 47-61.
- Warsidi, B. A. (2009). Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang Akan Datang. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi*, 1-22.
- Widyastuti, A. R. (2023, Januari Rabu). *Sri Mulyani dan IMF Sebut Ancaman Resesi 2023, Bagaimana Cara Agar Indonesia Selamat Melewatinya?* Retrieved from tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1678215/sri->

mulyani-dan-imf-sebut-ancaman-resesi-2023-bagaimana-cara-agar-indonesia-selamat-melewatinya

Will Andilla Darniaty, R. V. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Performa Keuangan Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 95-104.

Wright, A. S. (2007). *Valuing Wall Street. McGraw Hills*.